

KEY INDICATOR

09/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.01	7.08	(6.50)	(93.90)
USD/IDR	13,854.00	13,900.00	-0.33%	-1.92%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,274.49	0.78%	-0.40%	14.56
MSCI	7,315.43	1.10%	0.37%	15.18
HSEI	28,561.00	1.68%	1.32%	10.80
FTSE	7,598.12	0.31%	0.74%	13.47
DJIA	28,956.90	0.74%	1.47%	17.47
NASDAQ	9,203.43	0.81%	2.57%	25.42

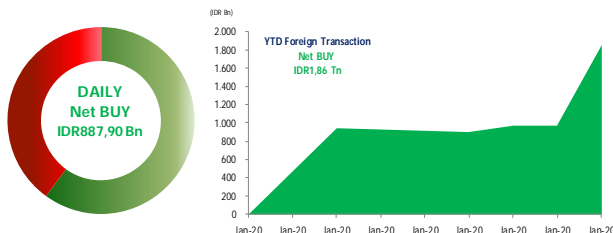
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.56	-0.08%	13.75%	-2.46%
COAL	USD/TON	68.95	2.76%	-29.71%	1.85%
CPO	MYR/MT	3,110.00	2.27%	42.53%	1.90%
GOLD	USD/TOZ	1,552.32	-0.26%	20.00%	2.31%
TIN	USD/MT	17,250.00	0.64%	-14.03%	0.44%
NICKEL	USD/MT	14,085.00	0.25%	25.20%	0.43%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
VICO	RUPS	
IPCC	Dividend-Date	Rp34,87 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 0,74% pada perdagangan Kamis (09/01) diikuti oleh penguatan indeks S&P (+0,67%) dan Nasdaq (+0,81%). Penguatan indeks terjadi seiring dengan meredanya ketegangan antara Iran dan AS yang akan diselesaikan dengan pendekatan secara ekonomi. Di sisi lain, data ketenagakerjaan terpantau menguat dimana klaim pengangguran secara mingguan turun 9.000 orang menjadi 214.000 dari 223.000. Hari ini pasar menanti beberapa rilis data seperti: 1) US *Unemployment rate* per Des-19; 2) US Change in *Non-farm payrolls* per Des-19; 3) JPY *Coincident Index* per Nov-19.

Domestic Updates

Pemerintah menerbitkan *global bond* berdenominasi dolar Amerika Serikat (USD) dan Euro yang masing-masing senilai USD2 miliar dan EUR1 miliar. Transaksi ini dilakukan dengan memanfaatkan kondisi pasar keuangan yang relatif stabil dan sentimen yang kuat dari investor di awal tahun 2020. Pemerintah juga berencana menerbitkan SUN berdenominasi valas sebesar Rp115,2 triliun sebagai bagian dari pembiayaan APBN 2020. Sementara itu, pinjaman luar negeri ditargetkan sebesar Rp48,35 triliun sehingga target total utang valas pemerintah sebesar Rp163,55 triliun pada FY20E.

Company News

1. WIKA mengalokasikan belanja modal sebesar Rp11,5 triliun atau menurun 47,7% YoY yang berjumlah Rp22 triliun pada FY20E. Anggaran ini disesuaikan dengan kebutuhan investasi perusahaan untuk penyertaan modal entitas anak dan pengembangan usaha di bidang properti, energi dan infrastruktur. WIKA juga berencana untuk menerbitkan *perpetual notes* pada FY20E. (Kontan)
2. EXCL menggunakan kas internal untuk melunasi surat utang yang akan jatuh tempo pada FY20E senilai Rp1,05 triliun. EXCL belum berencana untuk menerbitkan surat utang baru karena arus kas perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang. Hingga 3Q19, kas dan setara kas EXCL tercatat Rp1,49 triliun. (Market Bisnis)
3. FIRE berencana memproduksi 1 juta ton batu bara dan menargetkan pendapatan sekitar Rp1 triliun pada FY20E. Dengan kecenderungan harga komoditas yang tidak pasti, FIRE lebih fokus menjaga volume penjualan. Saat ini, FIRE memiliki kontrak 600.000 ton batu bara untuk pasar domestik dan 200.000 ton untuk ekspor. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,78% di level 6.274 pada perdagangan Kamis (09/01) diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp887,90 miliar. Penguatan IHSG terjadi seiring dengan menguatnya indeks regional akan meredanya ketegangan antara AS dan Iran. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.854. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.220-6.290 di tengah penantian *retail sales* per Nov-19 pada pekan ini. **Todays recommendation: ADHI, SMGR, BBTN, INDF**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ADHI	1,175	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi dan turun di bawah 1,155, maka pergerakan ADHI saat ini sedang berada pada awal dari wave (iii) dari wave [c] dari wave 4.
SMGR	12,200	Buy on Weakness	Posisi SMGR saat ini sedang berada pada awal dari wave (iii) dari wave [iii] dari wave 3, dimana SMGR masih berpotensi menguat, setidaknya dalam jangka pendek.
BBTN	2,110	Sell on Strength	Saat ini BBTN sedang berada pada wave (iii) dari wave [c], dimana BBTN masih berpotensi untuk terkoreksi kembali.
INDF	8,250	Sell on Strength	Posisi INDF saat ini sudah berada pada akhir wave (c) dari wave [iii], dimana penguatan INDF sudah relatif terbatas.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

